

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBUAT KERAJINAN BUNGA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA DI KELAS IV SD NEGERI 8 SUWAWA KABUPATEN BONEBOLANGO

Dandriyanto Dalila, Universitas Negeri Gorontalo

e-mail : *daliladandriy@gmail.com*

Wiwiy Triyanti Pulukadang, Universitas Negeri Gorontalo

Mimy Astuty Pulukadang, Universitas Negeri Gorontalo

La Ode Karlan, Universitas Negeri Gorontalo

Sukri Katili, Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah melalui media audio visual dapat Meningkatkan kemampuan membuat kerajinan bunga melalui media audio visual pada siswa kelas IV SD Negeri 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango? Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan kemampuan membuat bunga melalui media audio visual pada siswa kelas IV SD Negeri 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan membuat kerajinan bunga melalui media audio visual pada siswa kelas IV SD Negeri 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Pada observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti bersama wali kelas IV di SD Negeri 8 Suwawa terdapat 18 siswa dikelas IV penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SBDP belum maksimal karena ditemukan beberapa siswa yang masih kurang mampu tentang pembuatan kerajinan bunga tercatat dari jumlah siswa 18 orang hanya 6 (33%) yang mampu akan pembuatan bunga dan 12 siswa (67%) yang belum mampu tentang pembuatan bunga. Pada pelaksanaan tindakan kelas terdiri dari 18 orang siswa pada siklus I hanya sebanyak 6 orang siswa yang mampu membuat bunga dari botol bekas dengan presentase 33% dan pada siklus II dari 18 orang siswa sudah sebanyak 14 orang yang mampu dengan presentase 89%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membuat kerajinan bunga melalui media audio visual pada siswa kelas IV SD Negeri 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango meningkat.

Kata Kunci : Kemampuan Membuat Bunga, Media Pembelajaran, Audio Visual, SBDP

Pendahuluan

Pendidikan sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia karena Pendidikan dapat meningkatkan kesejahteraan bangsa dan memperkenalkan budayanya,

menciptakan inividu yang cerdas, terampil, kreatif, dan berakhlak mulia. Pendidikan juga mempunyai tujuan yang dapat membantu siswa untuk mencapai potensi yang ada dalam diri mereka. Pada dasarnya pembelajaran

Meningkatkan Kemampuan Membuat Kerajinan Bunga melalui Media Audio Visual pada Siswa di Kelas IV SD Negeri 8 Suwawa Kabupaten Bonebolango

anak usia sekolah dasar sangat membutuhkan media dalam proses pembelajaran yang akan diberikan oleh guru terutama dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP).

Seni Rupa adalah seni yang dapat dilihat dengan mata dan terdiri dari unsur rupa seperti garis, bidang, ruang, bentuk, warna dan tekstur. Pada jenjang Pendidikan dasar, pembelajaran seni rupa dapat digunakan sebagai media ataupun alat untuk mencapai tujuan akademik. Oleh karena itu, pada implementasinya lebih menekankan pada proses dari pada hasil. Tujuan pembelajaran seni yaitu untuk meningkatkan keterampilan kreatif, meningkatkan pengetahuan tentang budaya, meningkatkan kesadaran menghargai seni, dan meningkatkan disiplin seni rupa.

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar guna menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran SBDP dalam hal ini media pembelajaran sangatlah banyak contohnya berupa video, audio visual, gambar, dan masih banyak lagi, media pembelajaran juga berfungsi untuk menambah semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa mampu menyerap semua materi pelajaran yang disampaikan oleh guru secara maksimal. Media pembelajaran sangat penting di gunakan dalam pembelajaran di sekolah untuk mempermudah siswa merangsang

pikiran dan kemampuan belajar siswa sehingga proses transformasi ilmu dapat tercapai dengan baik media memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBDP), di sekolah dasar adanya media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Kegiatan pembelajaran sekarang bergerak maju seiring kemajuan teknologi, sehingga membawa dampak bagi kemajuan dalam proses pembelajaran dan dalam penyampaian materi pelajaran, pada awalnya materi disampaikan melalui media seadanya, saat ini pembelajaran bergerak maju dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Penggunaan media audio visual terdiri dari beberapa bentuk di antaranya sebagai berikut: media audio visual peneliti menampilkan video yang tidak hanya menghasilkan gambar, tapi juga suara pada siswa siswi sebagai bentuk media belajar visual. Melalui media audio visual diharapkan dapat mengatasi siswa dalam membuat kerajinan bunga untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, meningkatkan daya tarik kepada siswa agar pembelajaran di kelas akan efektif.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti bersama wali kelas IV di SD Negeri 8 Suwawa terdapat 18 siswa di kelas IV penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SBDP belum maksimal

karena ditemukan beberapa siswa yang masih kurang mampu tentang pembuatan kerajinan bunga tercatat dari jumlah siswa 18 orang hanya 6 (33%) yang mampu akan pembuatan bunga dan 12 siswa (67%) yang belum mampu tentang pembuatan bunga, hal ini tentu menjadi permasalahan untuk diteliti. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV, ditemukan suatu permasalahan yang terletak pada kurangnya minat siswa dalam belajar berkreasi pada pembelajaran seni rupa, kurangnya pemahaman guru tentang materi seni rupa, serta kurangnya persediaan alat dan bahan yang akan digunakan. Dalam pembelajaran seni rupa guru jarang mempraktekkan langsung teknik-teknik pembuatan bunga dari botol bekas, sehingga siswa kurang minat belajar untuk berkreasi. Guru hanya memberikan pengarahan kepada siswa terkait pembuatan bunga dari botol bekas tanpa memberikan penjelasan materi kepada siswa secara detail. Hal ini membuat siswa kesulitan dalam mengembangkan keterampilan dan kreativitas dalam dirinya.

Untuk mengatasi rendahnya pemahaman dan minat siswa dalam pembuatan kerajinan bunga pada pembelajaran SBDP di kelas IV, yaitu dengan menggunakan media audio visual. Dengan media audio visual seperti video tutorial atau demonstrasi rekaman yang digunakan oleh guru bertujuan agar siswa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai langkah-langkah pembuatan karya.

Selain itu, guru perlu melakukan demonstrasi langsung pembuatan bunga di kelas sehingga siswa dapat melihat proses secara nyata dan lebih mudah menirunya. Sehingga dapat menumbuhkan kemampuan atau keterampilan siswa dalam hal pembuatan bunga, selanjutnya guru dapat memberikan apresiasi atas karya mereka serta menampilkan hasil keterampilan siswa di kelas agar siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus mengembangkan kreativitasnya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Subjek penelitian dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango dengan jumlah siswa 18 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Objek penelitian ini untuk mengetahui kemampuan membuat kerajinan bunga melalui media audio visual. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahap yakni, 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap pengamatan dan evaluasi dan 4) tahap analisis dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara

Meningkatkan Kemampuan Membuat Kerajinan Bunga melalui Media Audio Visual pada Siswa di Kelas IV SD Negeri 8 Suwawa Kabupaten Bonebolango

bertahap dan berkesinambungan pada setiap siklus, diantaranya pengamatan aktivitas guru, pengamatan aktivitas siswa, dan kemampuan membuat kerajinan bunga melalui media audio visual.

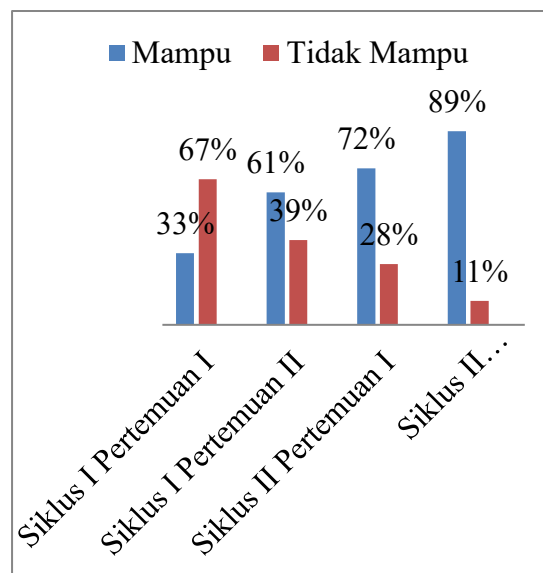
Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian ini mencakup proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan siswa dalam meningkatkan kemampuan membuat bunga dari botol bekas melalui media audio visual. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango dengan subjek siswa kelas IV. Untuk mengukur tingkat kemampuan membuat kerajinan bunga melalui audio visual, dilakukan observasi awal sebelum pelaksanaan tindakan. Proses penelitian mengikuti prosedur yang mencakup persiapan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan evaluasi, serta analisis dan refleksi.

Observasi awal, data yang diperoleh peneliti dari 18 orang siswa terdapat 6 orang siswa yang sudah bisa membuat kerajinan bunga dari botol bekas (33%) dan 12 orang siswa yang tidak bisa membuat kerajinan bunga dari botol bekas (67%). Kemampuan membuat kerajinan bunga dinilai berdasarkan empat indikator: kreativitas, keterampilan menggunakan alat dan bahan, kesesuaian langkah-langkah pembuatan, dan kerapian karya.

Pada siklus I pertemuan I dari 18 orang siswa hanya 6 siswa atau 33% siswa yang mampu. Pada siklus I pertemuan II dari 18 orang siswa hanya 11 orang atau 61% siswa yang mampu. Pada siklus II pertemuan I dari 18 orang siswa hanya 13 orang atau 72% siswa yang mampu. Pada siklus II pertemuan II dari 18 orang siswa hanya 16 atau 89% siswa yang mampu. Tersisa 2 siswa (11%) yang belum memenuhi indikator keberhasilan karena siswa kurang paham akan pembuatan kerajinan bunga.



Gambar 1. Grafik Hasil Kemampuan Membuat Kerajinan Bunga Melalui Media Audio Visual Pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan observasi awal, dari 18 siswa hanya 6 siswa (33%) yang telah mampu membuat kerajinan

bunga melalui audio visual, sementara 12 siswa (67%) belum mencapai kemampuan membuat kerajinan bunga melalui audio visual sesuai KKM. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membuat kerajinan bunga melalui media audio visual pada siswa masih rendah dan membutuhkan peningkatan. Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan membuat kerajinan bunga tersebut adalah kurangnya penggunaan media yang menarik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menerapkan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran dan melaksanakan tindakan kelas melalui siklus I dan siklus II untuk meningkatkan kemampuan membuat kerajinan bunga. Data hasil penelitian pada bab ini diperoleh dari pelaksanaan siklus I pertemuan I dan II, serta siklus II pertemuan I dan II, dengan mengikuti prosedur penelitian yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan evaluasi, serta analisis dan refleksi.

Pembahasan

Dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat bunga melalui media audio visual, peneliti menggunakan 4 aspek yang dinilai yaitu kreativitas, keterampilan menggunakan alat dan bahan, kesesuaian langkah-langkah pembuatan, dan kerapian karya. Pada observasi awal diketahui kemampuan siswa dalam membuat bunga masih

sekitar 56% yang belum mampu membuat bunga dari botol bekas.

Setelah dilaksanakan tindakan melalui siklus I pertemuan I kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 8 Suwawa, kabupaten bonebolango. Dalam membuat bunga dari botol bekas belum meningkat dari observasi awal. Dan belum mencapai indikator keberhasilan. Dari 18 orang siswa yang sudah mampu atau mendapatkan nilai 75 ke atas sebanyak 6 orang siswa atau 33% dan masih ada 12 orang siswa atau sebanyak 67% yang kurang mampu dengan mendapat nilai dibawah 75. Maka peneliti kemudian melanjutkan tindakan pada pertemuan selanjutnya.

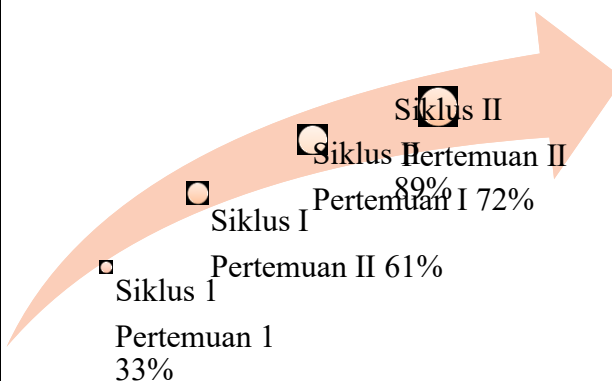
Pada pelaksanaan siklus I pertemuan II kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 8 Suwawa, kabupaten bonebolango dalam membuat bunga dari botol bekas bisa dikatakan meningkat dari pertemuan sebelumnya, namun belum mencapai indikator keberhasilan. Dari 18 orang siswa yang sudah mampu atau mendapat nilai 75 keatas sebanyak 11 orang siswa atau 61% dan masih ada 7 orang siswa atau 39% yang kurang mampu dan mendapat nilai di bawah 75. Sehingga peneliti masih akan melanjutkan tindakan pada siklus II.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I dan hasil dari tindakan siklus II pertemuan I ini menunjukkan adanya peningkatan setelah dilaksanakan, kemampuan siswa dalam membuat vas bunga dari botol bekas kelas IV SD Negeri 8 Suwawa,

Meningkatkan Kemampuan Membuat Kerajinan Bunga melalui Media Audio Visual pada Siswa di Kelas IV SD Negeri 8 Suwawa Kabupaten Bonebolango

kabupaten bonebolango sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya. Namun, masih belum mencapai indikator keberhasilan. Dari 18 orang siswa yang sudah mampu atau mendapat nilai 75 keatas sebanyak 14 orang siswa atau 72% dan masih ada 4 orang siswa atau sebanyak 22% yang kurang mampu dan mendapat nilai di bawah 75. Maka peneliti kemudian akan melanjutkan tindakan pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan siswa dalam membuat vas bunga dari botol bekas dengan menggunakan media audio visual pada tindakan siklus II pertemuan II sudah mengalami peningkatan dari kegiatan siklus I dan sudah mencapai indikator kinerja yang sudah ditetapkan yakni 75%. Di mana pada siklus I pertemuan I dari 18 orang siswa yang mampu hanya 33%, pada siklus I pertemuan II dari 18 orang siswa yang mampu hanya 61%, selanjutnya pada siklus II pertemuan I dari 18 orang siswa yang mampu hanya 72%, kemudian pada siklus II pertemuan II kemampuan siswa meningkat menjadi 89%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membuat bunga dan vas bunga dari botol bekas dengan menggunakan media audio visual meningkat.



Gambar 2. Milestone Hasil Kemampuan Membuat Kerajinan Bunga Melalui Media Audio Visual Siklus I dan Siklus II

Dari *Milestone* di atas, menunjukkan bahwa kreativitas siswa melalui pembuatan kerajinan bunga dari botol bekas pada observasi awal, dari jumlah 18 siswa hanya terdapat 7 atau 33% siswa yang termasuk kreatif dan mempunyai minat dan bakat dalam seni. Pada siklus I pertemuan I hanya terdapat 7 atau 33% siswa yang mampu berkreasi dan membuat karya. Pada siklus I pertemuan II terjadi adanya peningkatan pada siswa yang mampu sebanyak 11 atau 61% siswa, akan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus II pertemuan I terdapat 13 atau 78% siswa yang sudah mampu berkreasi dan membuat karya. Pada siklus II pertemuan II terjadi adanya peningkatan dengan jumlah siswa yang mampu mencapai 16 atau 89% siswa. Dari hasil tersebut,

dapat dipastikan bahwa kreativitas siswa melalui pembuatan bunga dari botol bekas dengan media audio visual pada siswa kelas IV SD Negeri 8 Suwawa, Kabupaten Bone Bolango telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

Dengan demikian hipotesis penelitian tindakan kelas ini dinyatakan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat bunga dari botol bekas di kelas IV SD Negeri 8 Suwawa, kabupaten bonebolango.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Seni Rupa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat kerajinan bunga dari botol bekas kelas IV SD Negeri 8 Suwawa, Kabupaten Bonebolango. Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan siswa dalam membuat bunga dari botol bekas pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I dari 18 orang siswa hanya sebanyak 6 orang siswa yang mampu membuat bunga dari botol bekas dengan presentase 33% dan pada siklus II dari 18 orang siswa sudah sebanyak 14 orang yang mampu dengan presentase 89%, kemampuan siswa membuat bunga dari botol bekas pada siklus II sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran

audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat bunga dari botol bekas IV SD Negeri 8 Suwawa, Kabupaten Bonebolango.

Daftar Pustaka

- Arham, M. (2020). *Efektivitas Penggunaan Sebagai Media Pembelajaran*. Academia Education, 1(1), 1-13.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dal Pembelajaran. Auladuna: *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22.
- Ahmad Rohani, *Media Intruksional Eduktif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 3
- Dharma, I. K. A. S., & Sudirman, I. N. (2024). Peningkatan Kreativitas Anak Desa Selat Dalam Membuat Kerajinan Tangan Dari Sampah Plastik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Video Youtube. *Jurnal Genta Mulia*, 15(1), 281-292.
- Fadilah, A., Nurzakayah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research*, 1(2), 01-17.
- Magdalena,ina.(2024).*Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nurhadidat, (2004). *Pendidikan Seni Rupa Smp kelas 2*,

Meningkatkan Kemampuan Membuat Kerajinan Bunga melalui Media Audio Visual pada Siswa di Kelas IV SD Negeri 8 Suwawa Kabupaten Bonebolango

- Jakarta: PT
Grasindo, h. 2-4.
- Pulukadang, W. T.
(2021). *Pembelajaran terpadu*.
Ideas Publishing.
- Prayekti, P., Hermuningsih, S., &
Erawati, T. (2023, November).
Memanfaatkan Sampah Plastik
Kantong Kresek Melalui
Kerajinan Bunga. *In Prosiding
Seminar Nasional Hasil
Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (Vol. 2, No. 1,
pp. 177-182)*.
- Saragih, M., & Sianipar, H. F. (2021).
Penyuluhan Pembuatan
Kerajinan Bunga Akrilik Pada
Anak Desa Jawa Tonga II untuk
Membangun Karakter
Entrepreneurship. *Mitra
Mahajana: Jurnal Pengabdian
Masyarakat, 2(3), 202-210*.